

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Faktor penyebab gereja BNKP Teladan didirikan di Kota Medan adalah adanya kerinduan untuk bersekutu dalam gereja Banua Niha Keriso Protestan yang menggunakan bahasa Nias. Hal ini karena masyarakat yang merantau sangat membutuhkan pelayanan sesuai tata cara BNKP, terutama dalam hal pelayanan seperti : Pembaptisan anak, Pemberkatan Nikah, Peneguhan Sidi, Penguburan Kematian sesuai tata cara gereja BNKP.
2. Peranan penting mantan Gubernur Sumatera Utara, Pendeta Roos Telaumbanua (PR Telaumbanua) sangat besar dalam usaha berdirinya persekutuan dan gereja Nias di Kota Medan. PR Telaumbanua mengambil bagian dalam pelayanan, juga menjadikan rumahnya sebagai tempat Kebaktian untuk sementara selama proses pembelian lahan dan pembangunan gereja.
3. Ide berdirinya Gereja BNKP Teladan di Kota Medan berasal dari pemikiran bapak Karorowa Telaumbanua yang merupakan salah satu pengurus Sinode BNKP di Kepulauan Nias. Beliau meminta anaknya, PR Telaumbanua untuk menggerakkan usaha terlaksananya Kebaktian yang berbahasa Nias.

4. Sejak berdirinya Gereja BNKP Teladan hingga 2005 telah mengembang pelayanan di Kota Medan dengan hasil 10 Gereja hasil pengembangan Pelayanan. Dimulai dari BNKP Hiligeo, Elia, Mandala, Hilisawato Simalingkar, Simalingkar, Marindal, Pniel Tanjung Morawa, Lubuk Pakam, Tanjung Anom, Sei Agul.
5. Dimulai dari BNKP Teladan sebagai Perintis awal berkembangnya gereja BNKP di Kota Medan dan sekitarnya. Jika tahun 1955 hingga tahun 70-an satu-satunya BNKP Teladan gereja Nias yang berada di Kota Medan. Kini gereja BNKP sudah berkembang hingga puluhan gereja di Kota Medan dan sekitarnya dengan terbagi menjadi dua Resort Pelayanan, yaitu Resort 42 (19 Gereja dan 17 Pos Pelayanan) dan Resort 43 (16 Gereja dan 4 Pos Pelayanan).
6. Perkembangan Gereja BNKP Teladan di Kota Medan, Bapak T Zalukhu menyatakan bahwa jumlah Jemaat bertambah karena terjadinya perpindahan Penduduk Nias di Kota Medan dalam 3 peristiwa Penting.p peristiwa it yakni : PRRI (pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia), G30S (1965) Gempa dan Tsunami yang melanda pulau Nias (2005).
7. Perkembangan Pembangunan dan Renovasi Gereja telah berlangsung selama 3 kali. Yakni diawali tahun 1960 Pembangunan gedung Gereja, 1997 Perluasan Lahan Gereja dan 2014 Perluasan Lahan serta pembangunan Gereja BNKP Teladan.

8. Secara struktural Pendeta jemaat / Guru Jemaat BNKP Teladan yang sudah melayani sejak 1955 sebanyak 8 orang. Secara non struktural Pendeta / Vikar yang telah melayani di BNKP Teladan sejak 1955 hingga 2005 sebanyak 6 orang.
9. Dampak keberadaan Gereja BNKP bagi masyarakat Nias sangat dirasakan oleh masyarakat Nias yang berada di Kota Medan, baik dari segi kerohanian, budaya dan kesatuan Masyarakat Nias. Dengan adanya gereja BNKP Teladan telah membina rohani masyarakat dan pemuda Nias khususnya, melestarikan adat dan budaya terutama dari segi bahasa Nias, menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dengan berbagai kegiatan sosial, menjadikan wadah berdirinya beberapa komunitas dan persatuan masyarakat Nias di Kota Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan pemahaman terhadap hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Jemaat BNKP Teladan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah bagi Jemaat BNKP Teladan terhadap perkembangan Gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Teladan di Kota Medan dan menjadikan sejarah gereja

BNKP Teladan sebagai pedoman untuk terus memperluas pelayanan Iman bagi masyarakat Nias di Kota Medan.

2. Bagi Gereja Banua Niha Keriso Protestan

Diharapkan hasil penelitian ini mejadi masukan dan tambahan dalam penulisan sejarah perkembangan Gereja Banua Niha Keriso Protestan, sehingga hal ini menjadi acuan dalam perluasan pelayanan baik di Nias, Kota Medan dan diseluruh wilayah Negara Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik atau pada topik yang sama.